

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kualitas tinggi. Pendidikan sebagai hal terpenting dan merupakan bagian integral dalam kehidupan, sehingga pendidikan memberikan berbagai macam pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap atau tingkah laku. Tanpa adanya pendidikan, dapat dikatakan manusia mustahil untuk dapat berkembang, karena pada dasarnya pendidikan bertujuan membangun bangsa yang seutuhnya sesuai dengan tujuan nasional yang diharapkan. Menurut Dalle (dalam Neolaka, 2017) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah yang dilakukan sepanjang hayat dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat melaksanakan perannya diberbagai lingkungan hidup untuk masa yang akan datang. Pendidikan pada dasarnya dilakukan untuk membantu anak agar mampu berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki (Dantes, 2014:2).

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa, karena tanpa adanya pendidikan maka dapat dikatakan bangsa tersebut akan tertinggal dari bangsa lain. Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusia dan kemampuan peserta didik untuk menguasai suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh siswa. Hal tersebut tergantung pada

proses belajar mengajar yang dialami siswa dan pendidik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal itu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal seperti, minat belajar, gaya belajar, intelegensi. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu adanya peran dari lingkungan keluarga. Keberhasilan siswa didalam mengikuti kegiatan belajar tidak semata-mata merupakan tanggung jawab dari guru, melainkan harus adanya peran lingkungan keluarga siswa. Terkadang, lingkungan keluarga tidak dianggap penting didalam proses kegiatan belajar anak. Karena dari pihak keluarga siswa telah menyerahkan anaknya ke sekolah, dan sekolahlah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberhasilan anaknya. Tetapi jika tidak adanya peran lingkungan keluarga terhadap kegiatan belajar yang dilakukan siswa, maka sangat sulit bagi siswa untuk semangat belajar sehingga siswa tidak akan optimal didalam mengikuti kegiatan belajar dan akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi siswa. Sejak siswa dilahirkan, keluargalah orang pertama yang merawat, mengasuh bahkan mendidik. Lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Lingkungan keluarga merupakan faktor pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Dalam keluarga, terdapat sosok orang tua yang sangat berperan, berjasa dalam

perkembangan anaknya. Orang tua adalah manusia pertama yang dikenal oleh anak. Orang tualah pertama anak mendapatkan pendidikan, kasih sayang yang tidak terbatas. Orang tua memiliki fungsi yang penting dalam keluarga. Mereka menjadi teladan, pendidik, motivator, pelindung, dan pengayom bagi anak-anaknya. Orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan kasih sayang, rasa nyaman, perlindungan sehingga anak dapat terhindar dari rasa takut. Sikap kasih sayang orang tua dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk anak-anaknya. Selain itu, lingkungan keluarga yang harmonis berdampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Sehingga, dengan adanya perhatian dari lingkungan keluarga maka dapat memberikan kebaikan dalam diri siswa sehingga cenderung mengikuti pembelajaran lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Masa pandemi COVID-19 sekarang ini menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara *online* (daring). Kegiatan belajar siswa dilakukan di rumah, sehingga sangat penting lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran siswa secara daring ini. Karena, guru hanya bisa memantau anak didiknya secara jarak jauh dan terbatas dalam memberikan bimbingan belajar. Pembelajaran secara *online* atau daring ini dirasakan sulit dilakukan bagi guru karena banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi, mulai dari susahny memberikan suatu materi pembelajaran agar siswa mengerti, banyak guru belum mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Sehingga, sangat dibutuhkan peran orang tua dan keluarga dalam mendampingi anak belajar, memberikan bimbingan belajar agar anak mampu memahami pembelajaran. Dengan adanya peran lingkungan keluarga didalam proses kegiatan belajar siswa sangat memberikan pengaruh besar terhadap

tercapainya kegiatan belajar anak dimasa pandemi ini sehingga nantinya siswa mampu meraih hasil belajar yang optimal.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Menurut Permendikbud nomor 57 tahun 2014 menyatakan IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia diberbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupan. Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi, memiliki sikap mental positif terhadap segala perbaikan ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi baik yang terjadi di masyarakat ataupun terjadi pada dirinya sendiri. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di Sekolah Dasar di organisasikan dengan baik.

Mata pelajaran yang kurang diminati siswa yaitu mata pembelajaran IPS. Siswa merasa bosan menghafal konsep-konsep IPS. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Selain guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran anak. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan saja, melainkan harus berorientasi pada keterampilan berpikir kritis pada kenyataan kehidupan sosial sehari-hari.

Setiap kegiatan pembelajaran berakhir dengan hasil belajar, apabila hasil belajar dikatakan baik jika dalam diri siswa terdapat perubahan dalam aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah pengetahuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Susanto (2013:5) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Hamalik (dalam Rusman, 2017) menyatakan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila adanya perubahan dan perkembangan setelah melakukan proses belajar. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran yang ditempuhnya. Optimal atau tidaknya hasil belajar yang didapat siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan perhatian orang tua. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari paparan yang telah diuraikan, apakah ada hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Maka dari itu dilaksanakannya penelitian di SD gugus I Kecamatan Tabanan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Bentuk penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, adapun judul penelitian ini adalah Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar IPS Selama Masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Tabanan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, adapun permasalahan - permasalahan yang diidentifikasi dalam hasil belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 sebagai berikut.

1.2.1 Kurang optimalnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS selama masa pandemi COVID-19.

1.2.2 Kurang optimalnya pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 karena keterbatasan bimbingan guru yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi, sehingga diperlukannya bimbingan dari orang tua.

1.2.3 Masa pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga lingkungan keluarga sangat memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran siswa.

1.2.4 Keberhasilan siswa dalam pembelajaran tidak hanya tanggung jawab seorang guru, melainkan juga tanggung jawab orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar IPS Selama Masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Tabanan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS siswa selama masa pandemi COVID-19.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS selama masa pandemi COVID-19 siswa kelas IV SD gugus I Kecamatan Tabanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS selama masa pandemi COVID-19 siswa kelas IV SD gugus I Kecamatan Tabanan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Terdapat dua jenis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai lingkungan keluarga dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar selama masa pandemi COVID-19 dengan cara memanfaatkan lingkungan keluarga yang baik untuk meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa bahwa lingkungan keluarga sangat penting bagi perkembangan pengetahuan anak.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada guru terkait bagaimana lingkungan keluarga yang tepat dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang tepat untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi para peneliti di bidang pendidikan untuk meneliti variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan juga dimanfaatkan untuk memberikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih baik.

